

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Nurgiyantoro (2015;442) menyatakan bahwa “Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang dikuasai siswa” oleh karena itu kemampuan menulis dipelajari secara bersungguh-sungguh, baik dalam proses belajar disekolah dan tanpa kesungguhan maka siswa tersebut sulit untuk mengungkapkan ide atau perasan dalam bentuk tulisan salah satunya adalah menulis teks eksposisi.

Menurut E. Kosasih (2016) bahwa “Teks eksposisi adalah jenis pengembangan paragraf atau karangan yang isinya menjelaskan sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat dan akurat”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah jenis atau ragam teks yang memiliki fungsi menyampaikan gagasan-gagasan berupa pikiran tentang suatu topik. Paragraf eksposisi ini bersifat ilmiah atau dapat dikatakan non-fiksi. Salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa adalah keterampilan menulis teks Ekposisi, apabila siswa telah mencapai keterampilan menulis teks eksposisi maka siswa harus dapat memahami struktur teks eksposisi

Menurut Yohana Sihombing (2012) “kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur tulisan, kurangnya pemahaman mengenai langkah-langkah menyusun teks eksposisi dan rendahnya kemampuan siswa menuangkan ide,

gagasan dan pendapat”. Dari penyebab diatas penulis akan menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksposisi. Langkah pertama yaitu, menentukan topik banyak sekali topik-topik yang biasanya digunakan dalam karangan ini. Yang kedua yaitu tentukan tujuan karangannya, tujuan dari paragraf eksposisi yaitu memberi informasi atau karangan keterangan yang sejelas-jelasnya tentang objek Yang ketiga yaitu, pengumpulan data yang sesuai dengan topik .Yang keempat yaitu, menyusun kerangka karangan yang benar-benar sesuai topik, dalam menyusun suatu karangan eksposisi kita dapat menulis sesuai topik yang sudah ditentukan jangan lari dari topik yang telah ditentukan. Yang kelima yaitu, mengembangkan karangan menjadi karangan eksposisi.

Dari uraian diatas guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyikapi permasalahan dan mencapai solusi agar kendala tersebut dapat teratasi, sehingga dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Dalam hal ini melalui penggunaan metode *Gallery Walk* yaitu suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pengetahuan yang baru serta dapat mengasah daya ingat yang ditemukan dan dilihat secara langsung.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran Daraing Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu

1. Kurangnya model pembelajaran yang diterapkan dalam proses menulis teks eksposisi.
2. Kurangnya minat dalam menulis teks eksposisi.
3. Kurangnya kosakata yang dimiliki, sehingga sulit dalam menuliskan ide atau gagasannya dalam menulis teks eksposisi.
4. Kurangnya pemahaman struktur penulisan teks eksposisi.
5. Kurangnya pengetahuan tentang teks eksposisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar peneliti ini cakupan masalahnya tidak terlalu meluas maka penulis ini memusatkan perhatiannya hanya mengkaji “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja T.P 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022 sebelum menggunakan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran?

2. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022 sesudah menggunakan metode *Gallery walk* dalam pembelajaran?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode *Gallery Walk* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tujuan penelitian merupakan langkah yang paling mendasar, sehubungan dengan itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja T.P 2021/2022 sebelum menggunakan metode *Gallry Walk*.
2. Untuk mengetahui mengetahui kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja T.P 2021/2022 sesudah menggunakan metode *Gallery Walk*.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *Gallery walk* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang terkait dengan perkembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara teori

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan menjadi tolak ukur dalam memperbaiki mutu pendidikan dan diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi siswa
Membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks posisi
 - b. Bagi guru
Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi
 - c. Bagi peneliti
Sebagai bahan masukan dan menjadi bekal ketika dalam kegiatan belajar disekolah dan dimasa yang akan datang

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

Penelitian mengambil acuan sebagai teori mengenai Teks Eksposisi dengan menggunakan model *Gallery Walk*. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh metode *Gallery Walk* Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja T.P 2021/2022”

1. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Materi keterampilan menulis teks eksposisi terdapat pada susunan silabus dengan standar kompetensi menulis, kompetensi dasarnya adalah menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan struktur isi, permasalahan argumentasi, pengetahuan rekomendasi dan kebebasan. Pada hakikatnya manusia mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan dengan menggunakan bahasa. Kemampuan seseorang dalam berbahasa dengan menyampaikan perasaan dan pikiran pada orang lain dengan cara berkomunikasi. Kemampuan yang berarti kapasitas atau kesanggupan melakukan sesuatu untuk membuktikan mutu dan kualitas seseorang

a. Pengertian Menulis

Menurut Marwanto (2005),”Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa”. Menurut Morsey, dalam Tarigan (2008:4),” Menulis adalah suatu ciri bentuk berpikir dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.” Menurut Dalman (2015:4) Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampain pesan (informasi) secara tertulis kepada

pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:21) “Mengatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut jika memahami gambar dan grafik tersebut”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dalam penarikan kesimpulan menggunakan cakupannya yaitu proses penyampaian pikiran, perasaan dalam lambang, tanda dan tulisan yang bermakna. Dalam penulisan karangan eksposisi penulis harus mampu menuangkan isi pikirannya dan yang ada dalam perasanya. Sipunulis juga harus memerhatikan tanda penulisannya agar terlihat lebih indah.

b. Pengertian `Teks Eksposisi

Zainurrahman (2013:128) menyatakan “Teks adalah seperangkat unit bahasa baik lisan maupun tulisan,dengan ukuran tertentu serta tujuan tertentu, teks bersifat sistimatis dan memiliki struktur teratur dan teks bisa berupa kata,kalimat,paragraf dan wacana. Eksposisi adalah tulisan yang bersifat faktual. Tulisan yang memberikan informasi mengenai mengapa dan bagaimana menjelaskan sebuah proses atau menjelaskan sebuah konsep”. Menurut Kosasih (2013:30) ”Paragraf Eksposisi adalah paragraf yang memaparkan atau menerangkan suatu hal yang objek. Sedangkan, Karaf (2018:7) “Eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca”. Berdasarkan dari pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah salah satu tujuan yang

memaparkan atau menerangkan suatu objek agar orang lain dapat mengetahui tentang objek tersebut dengan penulisan yang faktual.

c. Struktur Teks Eksposisi

Menurut Kosasih (2013:24) menyatakan teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Tesis adalah bagian yang memperkenalkan persoalan, isi atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi.
2. Rangkuman argumen yaitu yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta mendukung tesis.
3. Kesimpulan adalah yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

d. Ciri-ciri Teks Eksposisi

Ciri-ciri dari teks eksposisi secara umum adalah:

1. Singkat dan padat. Dalam menulis sebuah karangan eksposisi bahasa yang digunakancukup singkat dan padat tidak usah menggunakan bahasa yang bertele-tele langsung saja pada intinya.
2. Gaya informasi yang mengajak. Jika kita membuat sebuah karangan eksposisi maka kita juga menggunakan gaya bahasa yang membujuk/mengajak dan mempengaruhi orang.

3. Objektif pada pembahasan masalah dan tidak menggunakan kata atau frasa yang emosional menarik pembaca sehingga tidak memihak kepada pihak apapun.
4. Bersifat informatif. Artinya, telah dibaca, pembaca merasa mendapatkan informasi tambahan.
5. Teks memuat fakta. Fakta dapat berisi data berupa angka dan kasus.
6. Menggunakan bahasa baku dengan ragam laras ilmiah dan gaya bahasa yang lugas
7. Umumnya menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana

Ciri-ciri teks Eksposisi menurut Mariskan (dalam Dalman,2015:120) yaitu:

1. Paparan memerlukan fakta yang diperlukan dengan angka, statistic, peta, grafik.

Dalam menulis ekposisi penulis menjelaskan dengan menggunakan fakta maka dari itu pembaca lebih memahami pengertian dari teks ekposisi.Paparan itu karangan yang berisi pendapat,gagasan, keyakinan.Dalam teks ekposisi penulis harus memiliki kerangka berfikir yang luas untuk mendapatkan hasil yang bagus, sehingga ketika mengemukakan pendapat penulis sudah memahami penggabungan bahasa yang tepat dan baku.

2. Paparan memerlukan analisis dan sintesis.

Dengan penulis sudah menjelaskan apa itu teks ekposisi dan menemukan pendapat yang lebih tepat maka dengan mudah penulis untuk menganalisis dan menemukan sintesis dalam teks eksposiis

3. Paparan menggali sumber ide dari pengalaman, pengamatan, dan penelitian, serta sikap dan keyakinan.

Dalam menulis teks ekpsosisi penulis juga harus menemukan sumber ataupun memiliki pengalaman sebelumnya dalam menulis teks ekpsosisi, maka dari itu penulis juga sudah lebih mudah untuk memaparkan pengalaman dalam menulis teks ekpsosisi.

4. Paparan menjauhi sumber daya khayal.

Dengan menulis teks ekpsosisi penulis harus menghindari daya penghayalan, karena menulis teks ekpsosisi harus menyertakan bukti dan pengalaman yang sesuai.

5. Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa yang informatif dengan kata-kata yang denotative.

Menulis teks ekpsosisi harus menggunakan bahasa yang formal dengan kata-kata yang baku, maka menghasilkan bahsa yang menarik untuk di baca

6. Penutup paparan berisi penekanan.

Menulis teks ekpsosisi juga harus memiliki penekanan, penekanan yang dimaksud yaitu dorongan yang menatik beratkan pada inti dari cerita yang diangkat menjadi teks ekpsosisi.

e. Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksposisi

Pada umumnya, setiap jenis karangan memiliki langkah-langkah yang tidak jauh berbeda dan bahkan sama. Jadi, yang berbeda adalah penyampaian isi dan tujuannya. Adapun langkah-langkah menyusun teks eksposisi menurut Akhadiyah (2015:124) yaitu.

1. Menentukan tema atau topik, yaitu dengan menentukan tema, pada saat menulis kita lebih fokus pada tema tersebut sehingga dapat lebih menjiwai tulisan yang kita buat
2. Menentukan tujuan, yaitu menentukan topik yang akan dipaparkan, kita harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.
3. Menetapkan materi yang akan dirumuskan dan memadukan struktur teks eksposisi.
4. Mendapatkan data yang sesuai dengan topik, yaitu mengumpulkan data atau bahan yang akan diperlukan dalam penulisan teks eksposisi.
5. Membuat karangan kerangka, yaitu sebelum pembuatan karangan eksposisi terlebih dahulu membuat karangannya secara lebih lengkap dan sistematis.
6. Mengembangkan karangan menjadi karangan eksposisi, yaitu setelah karangan-karangan tersusun, mengembangkan secara lebih lengkap lagi agar ciri-ciri eksposisi dapat tersalurkan, eksposisi yang bersifat informative, objektif dan logis
7. Mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang berisi gagasan utama

f. Tujuan Teks Eksposisi

Dalman 2015 “tujuan penulis karangan eksposisi adalah hanya semata-mata menambah pengetahuan dan wawasan pembaca” Sedangkan tujuan karangan eksposisi menurut Eti (2015:120) antara lain:

1. Memberikan informasi atau karangan yang sejelas-jelasnya objek, meskipun pembaca belum pernah mengalami atau mengamati sendiri, tanpa memaksa orang lain untuk menerima gagasan atau informasi.
2. Memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu.
3. Menyajikan fakta atau gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
4. Digunakan untuk menjelaskan hakikat sesuatu, memberikan petunjuk mencapai/mengerjakan sesuatu, menguraikan proses dan menerangkan pertalian antar satu hal yang lain.

g. Macam-macam Teks Eksposisi

Menurut Mariskan (2015:121),ada tiga macam eksposisi, yaitu:

1. Lukisan dalam Ekaposisi
 Yang dimaksud lukisan dalam eksposisi adalah paparan yang mempergunakan lukisan, supaya paparan karangan itu tidak kering, contohnya otobiografi, kisah perampokan, peristiwa pembunuhan, alam.
2. Eksposisi Proses
 Eksposisi yang memaparkan atau menjelaskan proses terjadinya sesuatu. Misalnya, proses pembuatan nasi goreng, peristiwa pembunuhan organisasi.

3. Eksposisi Perbandingan

Dalam memperjelas paparan sering digunakan perbandingan diantara dua atau lebih. Kedua hal atau lebih itu dicari perbedaannya dan persamaannya.

2. Model Pembelajaran

Aris Shoimin, (2016:23) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan karangan dan arah bagi guru untuk mengajar. Menurut (Aris Shoimin, 2016:23) bahwa model pengajaran mengarah pada suara pendekatan pembelajaran tertentu masuk tujuan, sintasks, lingkungan dan sistem pengelolaannya.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini dapat merangsang para pengajar untuk melakukan aktivitas belajar mengajar dengan melakukan pendekatan tertentu.

a. Pengertian Metode Gallery Walk

Menurut (Ismail :2011) menguraikan tentang *Gellery Wolk* sebagai berikut: Secara etimologi *Gallery Walk* terdiri dari dua kata, yaitu *Gallery* dan *Walk* . *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khayalak ramai. Misalnya pameran buku, tulisan, lukis dan sebagainya. Sedangkan *Walk* artinya berjalan, melangkah.

Gallery Walk, Menurut Silberman (2016:274), yang mengatakan dengan istilah Geleri Belajar, “merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari ”. Kemudian hal serupa pula dikemukakan oleh Machmudah (2014:152), bahwa dia mengatakan *Gallery Walk* adalah Geleri Belajar . “Geleri Belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari. Dengan begitu siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

Penggunaan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran, karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurang pemahannya dengan materi tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lain, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu.

b. Langkah-langkah Metode Gallery Walk

Sebelum menggunakan metode *Gallery Walk*, perlu mengetahui langkah-langkah penggunaannya. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok, sesuaikan dengan jumlah peserta didik.
2. Masing-masing kelompok mendapatkan kertas HVS sesuai kebutuhan.
3. Tentukan topik yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Tempelkan hasil diskusi tersebut di setiap dinding kelas.

5. Masing-masing kelompok mengelilingi sambil mengamati hasil diskusi kelompok lainnya.
6. Perwakilan setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya dan menjawab pertanyaan jika ada kelompok nilainya yang bertanya.

c. Tujuan Metode Gallery Walk

Asmani sebagaimana dikatakan oleh Aini Muniroh , menyambut tujuan dari pembelajaran metode *Gallery Walk* adalah sebagai berikut:

1. Menarik peserta didik dalam topik yang akan dipelajari.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas (pemahaman yang benar maupun keliru).
3. Mengajak peserta didik untuk menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan dari yang mereka peroleh.
4. Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerja sama) dalam mengumpulkan informasi baru.
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri cara mendemostrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman keterampilan, sikap dan nilai).

d. Kelebihan dan Kekuranga Metode Gallery Walk

Adapun kelebihan dalam penggunaan metode *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Siswa terbiasa membangun budaya kerja sama memecahkan masalah dalam belajar.
2. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran
3. Membiasakan siswa bersikap menghargai mengapresiasi hasil belajar kawannya.
4. Mengidentifikasi fisik dan mental siswa dalam dalam proses belajar.

Dibalik kelebihan metode *Gallery Walk* yang digunakan saat proses pembelajaran, metode *Gallery Walk* ini juga memiliki kelemahannya pula yaitu:

1. Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantikan kerja kawannya.
2. Guru perlu extra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu.
3. Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.
4. Guru harus memperhatikan kekompakan dari setiap kelompok .
5. Butuh media yang bervariasi

A. Kerangka Konseptual

Menulis adalah suatu kegiatan yang kompleks dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Salah satu bentuk kegiatan keterampilan menulis yaitu teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan suatu karangan yang menyampaikan informasi untuk memperluas pandangan pembaca terhadap suatu hal. Materi teks eksposisi

bukalah materi yang yang mudah untuk diterapkan pada sekolah menengah. Oleh sebab itu dibutuhkan alat bantu, misalnya metode *Gallery Walk* merupakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pengetahuan yang baru serta dapat mengasah daya ingat yang ditemukan dan dilihat secara langsung.

Berdasarkan pernyataan di atas adapun pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi karena metode *Gallery Walk* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pengetahuan yang baru dan mampu mengasah daya ingat siswa. Sedangkan, dalam kemampuan menulis teks eksposisi siswa harus mampu memiliki banyak pengetahuan dan informasi serta ide dan gagasan untuk menuangkannya ke dalam bentuk teks eksposisi, jadi metode *Gallery Walk* dapat membantu siswa dalam menulis teks eksposisi.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan sebuah proses penelitian digunakan sebagai teori yang dikemukakan para ahlinya. Untuk memperjelaskan kajian masalah yang dibahas setiap sisi penelitian. Namun, mengenai kebenaran atau kesenambungan sebagai teori yang dimuat perlu adanya penelitian melalui uji hipotesis. Oleh karena itu, berikut merupakan praduga sementara masalah yang ada dalam penelitian ini berdasarkan bentuk Hipotesis.

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu pendekatan kuantitatif. Hal ini disebabkan karena masalah-masalah yang terdapat pada rumusan masalah tidak berkembang dan hanya mencari solusi dari masalah-masalah. Kemudian, dalam hipotesis terdapat pengaruh penggunaan metode *Gallery Walk* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Selain hal tersebut sebagai teori yang digunakan dalam penelitian ini sudah jelas dan tinggal mengujinya kembali sehingga dapat dibuktikan dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyano 2009:9)

Metode penelitian merupakan cara untuk mencari kebenaran serta asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Berdasarkan judul penelitian ini mengenai “ Pengaruh metode *gallery walk* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksposisi di SMP Negeri 1 TP 2021/2022”. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun alasan digunakana metode ini karena data-data penelitian ini berupa angka-angka yang didapatkan skor siswa dan menggunakan perhitungan atau analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan model eksperimen, menurut Arikunto (2017) mengatakan model eksperimen yaitu suatu cara penelitian yang mencoba membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perilaku dengan satu kelompok perbandingan yang menerima perlakuan kelompok.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tigaraja Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun dan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2021/2022. Adapun pemilihan tempat tersebut sebagai subjek penelitian didasari pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022 siswa memiliki tingkat pengetahuan yang bersifat majemuk
- b. SMP Negeri 1 Tigaraja TP 2021/2022 memiliki siswa yang representatif
- c. SMP 1 Negeri Tigaraja TP 2021/2022 berada pada lokasi yang kondusif untuk dijadikan tempat penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun objek dan jumlah populasi serta sampel yang digunakan penelitian adalah:

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dari jumlah populasi ini akan diambil atau ditentukan sampel sebagai perwakilan dan jumlah populasi, dengan syarat jumlah populasi memiliki karakteristik, atau kemampuan yang sama. Jumlah sampel akan menjadi jumlah data dalam penelitian. Apa bila aja jumlah populasi lebih dari seribu orang maka tidak mungkin seorang peneliti kuantitatif mampu meneliti populasi tersebut, sehingga diambil sampel penelitiannya

Dalam setiap penelitian yang dilakukan akan berhubungan dengan data yang masuk kedalam populasi. Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan, "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigaraja yang terdiri dari empat kelas, seperti yang terlihat pada tabel.3.1 berikut

Tabel. 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32 orang
2	VIII B	32 orang
3	VIII C	32 orang
4	VIII D	32 orang
Jumlah		128orang

2. Sampel Penelitian

Penggunaan sampel dalam penelitian dilakukan karena populasi dianggap terlalu banyak. Sehingga perlu diambil sampel yang mewakili saja. Selain itu sampel digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigaraja lebih dari 100 orang, maka perlu diambil sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik cluster sampling. Menurut Sugiyono (2016:84), "*Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas".

Maka dari itu peneliti melakukan penarikan sampel secara *cluster sampling* dengan memilih salah satu sebagai sampel peneliti karena dianggap homogen. Penentuan kelas dilakukan dengan pengundian dengan cara memilih dua kelas dari empat kelas. Setelah itu kelas yang sudah didapat akan menjadi kelas *pretest-posttest*, lalu peneliti akan melakukan penelitian dengan jumlah kelas 32 orang siswa dengan tindakan hanya dua kelas yang mewakili kelas VIII SMP Negeri 1 Tigaraja.

D. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul, maka dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan model *two-group pretest-posttest design*. Sugiyono (2016:74) “Pada desain ini dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan akan dilakukan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain eksperimen yang dimaksud terlihat pada tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2 Desain Eksperimen

Kelas	Pretest	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_1	O_2

Keterangan:

O_1 = Hasil *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

X_1 = Pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk*

X_2 = Pembelajaran dengan konvensional

O_2 = Hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas control

E. Instrumen penelitian

Menurut Arikunto (2010:134) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penelitian dalam mengumpulkan data. Instrumen ini berupa lembar penilaian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Adapun instrumen penilaian test yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa menulis teks eksposisi dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3Aspek Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	Isi dan Tujuan		
	Isi sangat jelas,tujuan tulisan sangat lengkap dan bersikap informasi.	4	Sangat baik
	Isi sangat jelas,tujuan sangat lengkap tetapi kurang bersifat informasi.	3	Baik
	Isi kurang lengkap,tujuan tulisan terbatas dan kurang bersifat informasi.	2	Cukup
	Isi tidak jelas,tidak ada tujuan tulisan dan tidak bersifat informasi.	1	Kurang

2	Penjelasan informasi dengan bukti yang jelas konkret		
	Sangat mampu membuat penjelasan kalimat bersifat informasi dan dinyatakan dengan bukti yang konkret	4	Sangat baik
	Mampu membuat penjelasan kalimat bersifat informasi dan dinyatakan dengan bukti yang konkret	3	Baik
	Cukup mampu membuat penjelasan kalimat bersifat informasi dan menyatakan bukti konkret	2	Cukup
	Kurang mampu membuat penjelasan kalimat dan menyatakan bukti konkret	1	Kurang
3	Menunjukkan kebenaran /fakta		
	Sangat mampu menunjukan kebenaran /fakta secara kritis dan menyakinkan	4	Sangat baik
	Mampu menunjukan kebenaran/fakta kritis dan menyakinkan	3	Baik
	Cukup mampu menunjukan kebenaran/fakta secara kritis dan menyakinkan	2	Cukup
	Kurang mampu menunjukan kebenaran /fakta secara kritis dan menyakinkan	1	Kurang
4	Kesatuan dan kepaduan gagasan		
	Penyampaian gagasan sangat sistematis dan sangat runtut	4	Sangat baik
	Penyampain gagasan sistematis dan runtut	3	Baik
	Penyampaian gagasan cukup sistematis dan cukup runtut	2	Cukup
	Penyampaian gagasan kurang sistematis dan kurang runtut	1	Kurang

5	Struktur teks eksposisi (pembuka, isi dan penutup)		
	Struktur teks eksposisi sangat sesuai	4	Sangat baik
	Struktur teks eksposisi sesuai	3	Baik
	Struktur teks eksposisi cukup sesuai	2	Cukup
	Struktur teks eksposisi kurang sesuai	1	Kurang
6	Penggunaan kata penghubung		
	Sangat mampu menggunakan kata penghubung antar kalimat	4	Sangat baik
	Mampu menggunakan kata penghubung antar kalimat	3	Baik
	Cukup mampu menggunakan kata penghubung antar kalimat	2	Cukup
	Kurang mampu menggunakan kata penghubung antar kalimat	1	Kurang
7	Penggunaan tanda baca		
	Sangat mampu menggunakan tanda baca yang tepat pada kalimat	4	Sangat baik
	Mampu menggunakan tanda baca yang tepat pada kalimat	3	Baik
	Cukup mampu menggunakan tanda baca yang tepat pada kalimat	2	Cukup
	Kurang mampu menggunakan tanda baca yang tepat pada kalimat	1	Kurang
8	Adanya langkah-langkah dalam isi tulisan sesuai eksposisi lukisan		
	Siswa mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan karakteristik pemaparan langkah-langkah dalam tulisan	4	Sangat Baik
	Siswa cukup mampu menulis teks eksposisi	3	Baik

sesuai dengan karakteristik pemaparan langkah-langkah dalam tulisan		
Siswa kurang mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan karakteristik pemaparan langkah-langkah dalam tulisan	2	Cukup
Siswa tidak mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan karakteristik pemaparan langkah-langkah dalam tulisan	1	Kurang

(Dalman 2014:134)

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \quad (\text{Wahidmurni 2010 :116})$$

Melalui pedoman penilaian tersebut, peneliti dapat mengetahui hasil tes menulis teks eksposisi. Kriteria untuk menentukan tingkat penugasan siswa.

Berikut ini ada empat kategori dalam menentukan tingkat kemampuan siswa sesuai dengan pendapat Arikunto (2011:245). Kategori penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kualifikasi Nilai

Kategori Penilaian	Hasil	Nilai
Skor 81-100	Sangat baik	A
Skor 61-80	Baik	B
Skor 41-60	Cukup	C
Skor 0-40	Kurang	D

F. Jalannya Eksperimen

Langkah –langkah yang dilaksanakan untuk kelas eksperimen dari penelitian ini yaitu eksperimen sebelum (pretest), perilaku metode sesudah (posttest) dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel. 3.5 Jalannya eksperimen menulis teks eksposisi

Pertemuan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Kelas Kontrol) Tanpa Metode Gallery Walk	<p>Pendahuluan</p> <p>1.Guru membuka aplikasi Google Clasroom terlebih dahulu</p> <p>2.Guru memberi salam dan memperkenalkan diri melalui forum Google Clasroom</p> <p>3. Guru mengabsen siswa dan memberi sedikit motifasi</p> <p>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang harus dikuasai oleh siswa melalui materi pembelajaran yang dibagikan di <i>Google Clasroom</i>.</p>	<p>1.Siswa melihat intruksi dari guru lalu membuka aplikasi dari Google Clasroom</p> <p>2.Siswa menjawab salam dari guru</p> <p>3.Siswa mengisi absensi di forum kelas.</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru, agar dapat memahami pelajaran yang akan disampaikan</p>
	<p>Kegiatan inti</p> <p>1.Guru menyampaikan materi dari kompetensi yang ingin dicapai dalam menulis teks eksposisi</p> <p>2.Guru menjelaskan materi tentang pengertian dari teks</p>	<p>1.Siswa mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru, agar dapat memahami pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>2.Siswa mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru</p>

	<p>eksposisi, struktur teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi , langkah-langkah menulis eksposisi dan macam-macam teks eksposisi.</p> <p>3.Guru memberikan contoh teks eksposisi</p> <p>4.Guru memberikan tugas menulis teks eksposisi kepada siswa dengan tema “Covid 19”</p> <p>5. Guru mulai memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks eksposisi</p>	<p>3.Siswa mengamati dan memahami ycontoh yang diberikan oleh siswa</p> <p>4.Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>5.Siswa bertanya pada guru bagi siapa yang belum mengerti mengenai tugas yang diberika</p>
	<p>Penutup</p> <p>1. Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas menulis ,kemudian menutup pembelajaran</p>	<p>1.Siswa mengumpulkan tugas ke forum kelas,</p>
Perlakuan	Kegiatan Guru	Kegiatan Guru
<p>(Kelas Eksperimen) Menggunakan Metode <i>Gallery Walk</i></p>	<p>Pendahuluan</p> <p>1.Guru membuka aplikasi Google Clasroom terlebih dahulu dan siswa disuruh berdoa sebelum Memulai pembelajaran</p> <p>2.Guru memberikan salam, kepada siswa melalui forum</p>	<p>1.Siswa membuka aplikasi Google Clasroom dan dan berdoa</p> <p>2.Siswa menjawab salam dari guru dan mengisi absen pada</p>

	<p>baru pada <i>Google Classroom</i> mengabseni siswa dan memberikan motivasi belajar.</p> <p>3.Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran.</p> <p>4.Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pembelajaran minggu lalu untuk mengulang pembelajaran supaya menambah wawasan tentang teks eksposisi</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1.Guru menyampaikan materi dari kompetensi yang ingin dicapai dalam menulis teks eksposisi</p> <p>2.Guru menjelaskan ulang materi tentang pengertian dari teks eksposisi, struktur teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi , langkah-langkah menulis eksposisi dan macam-macam teks eksposisi</p> <p>3. Guru Mengirimkan sebuah gambar serta pejelasanya berupa metode <i>Gallery Walk</i> ke forum <i>Google Clasroom</i>, yang bertema tentang: “Covid 19”</p>	<p>aplikasi Google Clasroom</p> <p>3.Siswa mempersiapkan alat pembelajaran yang di prtlukan</p> <p>4.Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru .</p> <p>1.Siswa mendengar penjelasan dari guru</p> <p>2.Siswa mendengar penjelsan guru dan menulis hal penring</p> <p>3.Siswa melihat gambar dan membaca penjelasan yang dikirim oleh guru</p>
--	---	---

	<p>4. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan memahami dari gambar dan penjelasan yang dikirim, serta menuliskan hal-hal yang perlu dicatat oleh siswa sesuai dengan struktur teks eksposisi.</p> <p>5. Guru membagi soal <i>Posttest</i> dan mengintruksikan siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> berdasarkan pola pengembangan eksposisi</p> <p>Penutup</p> <p>1. Guru mengucapkan trimakasih atas kerja sama siswa</p>	<p>4. Siswa siswa mengamati dan memahami yang dikirim oleh guru</p> <p>5. Siswa mengerjakan dan mengumpulkan <i>posttest</i></p> <p>1. siswa mengucapkan trimakasih kembali</p>
--	---	---

G. Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiono,137:2019). Salah satu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas pengumpulan data yang berhubungan dengan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yaitu :

1. Menstabilisasi skor *Pretest*,
2. Menstabilisasi skor *Posttest*,
3. Mencari mean variable hasil *pretest* dan *Posttest*,
4. Mencari standar deviasi variable dan standar eror hasil *Pretest* dan *Posttest*,
5. Melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang dipaparkan, maka sangat diperlukan sebuah teknik dalam menganalisis data. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Sugiono (2019:147) analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis data yang dihasilkan dari seluruh responden, kemudian peneliti menyajikan data dari variabel yang telah diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena gambaran datanya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi yaitu nilai menulis siswa. Setelah data terkumpul. Maka akan dilakukan analisis data untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk analisis data tersebut, peneliti akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Model penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Setelah data yang diperoleh, teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mentabulasi skor kelas eksperimen dan kelas control
2. Menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, menentukan rentang dan banyak kelas menggunakan rumus. (Sudjana, 2016: 47)

- (a) Penentuan rentang (j) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah.

$$j = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

- (b) Penentuan banyak kelas (K) digunakan aturan Sturges, yaitu:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- (c) Penentuan panjang Kelas (p).

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- (d) Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai dengan rantang dan kelas masing- masing

3. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Untuk menghitung nilai rata-rata, dapat digunakan rumus (Sudjana, 2016, 67)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

f_i = jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = produk perkalian antara frekuensi dengan tanda kelas (x_i)

4. Menghitung Varians (S^2) dan Simpangan Baku (S).

Untuk menghitung nilai varians data, dapat digunakan rumus (Sudjana,2016;95)

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Sedangkan simpangan baku dicari dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

2. Uji Normalitas Variabel Penelitian

Uji normalitas data ini bertujuan untuk melibatkan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Lilliefors (Sudjana 2016:46) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Menyusun siswa dari skor rendah ke skor yang tinggi. Uji normalitas dengan menggunakan uji Lilliefors, ditempuh prosedur sebagai berikut (Sudjana, 2016:466-467)

- Data-data x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus: (Sudjana, 2016:92):

$$Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{S}$$

(\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

- Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan data distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus: $P(Z_i) = P(Z \leq z_i)$
- Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

Menghitung Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian menentukan harga mutlakanya.

- d. Menentukan harga terbesar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Harga penelitian dapat dibandingkan nilai L_0 dengan nilai kritis L_0 yang tertera pada tabel uji L dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel distribusi normal atau $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka populasi kontribusi normal, jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka populasi tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak, maka rumus yang digunakan adalah (Sudjana, 2016:249-250):

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \quad \text{atau} \quad F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Varians dari kelompok lebih kecil

Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Uji Kesamaan Rata-rata *Pretest* (Uji Dua Pihak)

Uji dua pihak (*two tail*) digunakan untuk melihat bahwa kemampuan awal kedua kelas tidak berbeda secara signifikan, uji dua pihak (*two tail*) digunakan jika persamaan populasi dalam hipotesis dinyatakan sama dengan ($=$) atau tidak sama dengan (\neq). Hipotesis yang diuji berbentuk:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan

kemampuan awal siswa pada kelas kontrol.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen tidak sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol.

Keterangan:

μ_1 = Skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

μ_2 = Skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Jika data penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus (Sudjana, 2016:94)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk mencari varians gabungan, dapat dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

\bar{x}_1 dan \bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol

n_1 dan n_2 = jumlah sampel kelas eksperimen

S_1^2 dan S_2^2 = varians sampel eksperimen dan kontrol

Maka kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $-t_{(1-\frac{\alpha}{2}, dk)} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2}, dk)}$, dengan $t_{(1-\frac{\alpha}{2}, dk)}$ didapat dari distribusi t dengan peluang $(1 - \frac{\alpha}{2})$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, dan dalam hal lainnya, H_0 ditolak.

b. Uji Kesamaan Rata-rata Posttest (Uji Pihak Kanan)

Uji-t satu pihak digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Metode *Galley Walk* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa berdasarkan kemampuan akhir pada kedua kelas sampel. Uji satu sisi (*one tail*) digunakan jika parameter populasi dalam hipotesis dinyatakan lebih besar ($>$) atau lebih kecil (\leq). Hipotesis yang diuji berbentuk:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

dimana:

\bar{x}_1 = Skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Skor rata-rata hasil belajar kelas control

Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Untuk mencari varians gabungan, dapat dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

Keterangan :

t = distribusi t

\bar{x}_1 dan \bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol

n_1 dan n_2 = jumlah sampel kelas eksperimen

S_1^2 dan S_2^2 = varians sampel eksperimen dan kontrol

Kriteria pengujian adalah ditolak H_0 jika $t > t_{1-\alpha}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, dan dalam hal lainnya, H_0 ditolak.